

## **BAB III**

### **TINJAUAN KASUS**

#### **ASUHAN KEBIDANAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**

#### **PADA Nn. P UMUR 18 TAHUN DI DUSUN CAMPANG 2**

#### **KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS**

Tanggal : 07 Juni 2020  
Jam : 08.00 WIB  
Tempat : Dusun campang 2  
Nama Mahasiswa : Eka Septiana  
NIM : 154012017014

### **PENGKAJIAN**

#### **A. DATA SUBJEKTIF**

##### a) Identitas pasien

Nama : Nn. P  
Umur : 18 tahun  
Agama : Islam  
Suku bangsa : Jawa/ Indonesia  
Pekerjaan : Pelajar  
Pendidikan : SMA  
Alamat : Campang 2, Gisting

## Identitas Orang Tua Pasien

Nama Ibu	:Ny. S	Nama Ayah	: Tn. M
Umur	: 45 Tahun	Umur	: 49 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	:Jawa	Suku	:Jawa
Pendidikan	:SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	:IRT	Pekerjaan	: Supir
Alamat	: Campang 2	Alamat	: Campang 2

### b) Anamnesa

#### a. Alasan kunjungan

Nn. P mengatakan merasa tidak nyaman dan khawatir dengan sakit perut yang dialami nya setiap menstruasi

#### b. Keluhan utama

Nn. N mengatakan merasa nyeri pada perut bagian bawah setiap hari ke 1-2 menstruasi

#### c. Riwayat perkawinan

Pasien mengatakan belum pernah menikah

#### d. Riwayat haid

HPHT : 30 Mei 2020

Menareche : 12 tahun

Sifat darah : cair dan gumpalan

Siklus : 30 hari

Bau : khas

Teratur/Tidak : teratur

Flour albus : ada

Nyeri/Tidak: nyeri

Keluhan : Nn. P mengatakan nyeri pada saat menstruasi

Lamanya : 7 hari

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Pasien mengatakan belum pernah hamil dan melahirkan

f. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Pasien mengatakan tidak pernah menggunakan kontrasepsi apapun.

g. Riwayat kesehatan

a. Riwayat kesehatan pasien

- Riwayat kesehatan sekarang

Pasien mengatakan merasa nyeri pada bagian perut bawah setiap menstruasi

- Riwayat kesehatan yang lalu

Pasien mengatakan tidak pernah memiliki riwayat penyakit menular, menurun, menahun, seperti TBC, Hepatitis, HIV/AIDS, Asma, Jantung, Hipertensi, Diabetes.

#Penyakit yang pernah diderita: Tidak ada

#Operasi yang pernah dialami : Tidak ada

b. Riwayat kesehatan keluarga

Pasien mengatakan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit menular, menurun, menahun, seperti : TBC, HIV/AIDS, Hepatitis, Asma, Jantung, Hipertensi, DM.

h. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

1. Nutrisi

- Makan

Frekuensi : 3 x/hari

Jenis : Nasi, sayur, lauk, pauk

Pantangan : tidak ada

Keluhan : tidak ada

- Minum

Frekuensi : 9-10 gelas/hari

Jenis : Air putih, susu,

Pantangan : tidak ada

Keluhan : tidak ada

2. Eliminasi

- BAB

Frekuensi : 1 x/hari

Sifat : Lembek

Bau : khas

Keluhan : tidak ada

- BAK

Frekuensi : 5×/hari

Sifat : Cair, jernih

Bau : khas urin

Keluhan : tidak ada

### 3. Istirahat

Tidur siang : 1 ± jam

Tidur malam : 8 ± jam

### 4. Personal hygiene

Membersihkan alat kelamin : setiap mandi, setelah BAK dan BAB.

Mengganti pakaian : Setiap hari

Jenis pakaian : kain

### i. Data Psiko Sosial, Spritual

- Pasien mengatakan merasa khawatir atas nyeri haid yang dialaminya setiap kali menstruasi
- Pasien mengatakan rajin melakukan ibadah
- Pasien mengatakan pengambilan keputusan dilakukan dengan diskusi dengan kedua orang tua

- Pasien mengatakan tinggal bersama dengan kedua orang tua nya
- Pasien mengatakan hubungan dengan orang tua,teman sebaya dan lingkungan baik

## **B. DATA OBJEKTIF**

### 1. Pemeriksaan Umum

a. Keadaan umum : baik kesadaran : composmentis

b. Tanda vital

Tekanan darah : 100/70 mmHg

Nadi : 80x/menit

Pernafasan : 22x/menit

Suhu : 36,7c

c. BB/TB : 56 kg/ 150cm

### 2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Bentuk : Simetris

Kulit kepala : Bersih

Rambut : Kuat, tidak rontok

b. Wajah

Oedem wajah : tidak terdapat oedema pada wajah

c. Mata

Bentuk : simetris

Sklera : berwarna putih bening(tidak ikterus)

Konjungtiva : berwarna merah muda,tidak pucat

d. Hidung

Sekret : tidak ada

Polip :tidak ada

e. Mulut

Bentuk : simetris

Bibir : tidak pucat,tidak pecah-pecah

Gigi :tidak ada caries dan karang gigi

Gusi : tidak bengkak, tidak berdaah

Lidah : tidak pucat

f. Leher

Kelenjar limfe : tidak ada pembengkakan

Kelenjaar Thiroid : tidak ada pembengkakan

Vena jugularis : tidak ada pembengkakan

g. Dada

Retraksi : tidak ada retraksi dinding dada

Respirasi : respirasi normal

h. Payudara

Bentuk : simetris

Puting susu : tidak menonjol

Benjolan : tidak ada benjolan

i. Abdomen

Bekas luka operasi: tidak ada luka bekas operasi,terdapat nyeri tekan pada saat menstruasi

j. Genetalia luar

- Varices : tidak ada varices
- Bekas luka : tidak ada luka
- Kelenjar bartholini: tidak ada pembengkakan
- Pengeluaran : bercak darah kecoklatan

i. Anus

Hemoroid : tidak ada

j. Ekstrimitas atas dan bawah

Tangan dan kaki

Oedem : tidak ada oedam

Varices : tidak ada

Reflek patela :

- Kanan (+)
- Kiri (+)

Kuku : tidak pucat

k. Pemeriksaan Penunjang

Tidak di lakukan

1. Pemeriksaan Laboratorium

Tidak dilakukan

**C. ASSESSMENT**

Nn. P umur 18 tahun Dismenore Primer

Masalah :

1. Dismenorea hari ke 2 pada remaja bisa dikarenakan oleh faktor stress
2. Kurangnya pengetahuan remaja cara mengatasi dismenorea

Kebutuhan

1. Memberikan konseling dan pengertian bagaimana cara mengatasi dismenorea dan menghindari stress
2. Memberikan KIE pada pasien untuk mengkonsumsi tablet Fe yang rutin dan menjaga pola hidup sehat.

**D. PLANNING**

Tanggal: 07 Juni 2020

Jam : 08.00 WIB

1. Menjelaskan pada pada pasien bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal

TD: 100/70 mmHg

Nadi: 80x/menit

Suhu : 36,7c

Pernafasan : 22x/menit

Hasil : pasien merasa tenang dengan keadaan nya saat ini

2. Menjelaskan pada pasien bahwa rasa nyeri yang dialaminya adalah Desmenore Primer, akan tetapi hal ini normal karena nyeri desmenorea

primer timbul sejak menstruasi pertama dan akan pulih dengan sendirinya dengan seiring berjalannya waktu.

Hasil : pasien mengerti

3. Menjelaskan pada pasien penyebab dari Desminore yaitu disebabkan oleh otot-otot rahim yang berkontraksi yang disebabkan oleh hormone Prostaglandine dan berhubungan dengan pelepasan sel-sel (ovulasi) dan indung telur(ovarium) sehingga dianggap berhubungan dengan keseimbangan hormon.

Hasil: Pasien mengerti

4. Menjelaskan pada pasien hal-hal yang dapat menimbulkan nyeri menstruasi atau desmionorea primer yang berlebih yaitu factor psikis dan fisik, seperti stress, syok, kelelahan, kecemasan.

Hasil : pasien mengerti dan akan menghindari factor penyebab desminorea

5. Menjelaskan pada pasien tanda gejala Desmenorea
  - a. Nyeri perut bagian bawah menjalar ke punggung sampai ke paha
  - b. Nyeri yang dirasakan sebagai kram yang timbul hilang
  - c. Biasa terjadi pada hari 1-2 masa menstruasi
  - d. Desminorea juga sering disertai dengan sakit kepala, mual, muntah, dan sering berkemih

Hasil : Pasien mengerti dengan penjelasan bidan

6. Menjelaskan pada pasien cara mengatasi rasa nyeri Desmenorea
  - a. Kompres air hangat pada bagian perut bagian bawah dan punggung, karena air hangat dapat melancarkan sirkulasi darah dan membuat otot-otot rahim meregang

- b. Mandi air hangat
- c. Istirahat yang cukup setiap hari nya
- d. Pola hidup sehat dengan mengkonsumsi makan yang bergizi seimbang
- e. Olahraga teratur
- f. Banyak mengkonsumsi air putih
- g. Minum teh hangat / wedang jahe

Hasil: pasien mengerti dan paham dengan penjelasan bidan

7. Menjelaskan pada pasien pencegahan yang dilakukan untuk mengatasi nyeri haid/ desmenorea yaitu hindari stress, memiliki pola makan yang teratur, istirahat cukup, tidak merokok, tidak minum-minuman keras.

Hasil : pasien mengerti dan akan menerapkannya di kehidupannya sehari-hari

8. Memberikan KIE pada pasien untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe, karena tablet Fe sangat penting bagi pertumbuhan remaja dan mencegah anemia pada remaja

Hasil : pasien bersedia untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe

9. Mengajukan pasien untuk kunjungan ulang bila ada keluhan

Hasil : pasien mengerti

10. Melakukan pendokumentasian setelah tindakan

Hasil : Telah dilakukan pendokumentasian